

**KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
DALAM PENGEMBANGAN WISATA LUBUAK BULAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*

*FIS UNP Sebagai Syarat Untuk*

*Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik (SI)*



Oleh:

**FIFRI YULIANTI**

TM/NIM : 2012/1205815

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota

**Dalam Pengembangan Wisata Lubuak Bulan**

**Nama** : Fitri Yulianti

**NIM/TM** : 1205815/2012

**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 7 November 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Aldri Friaaldi, SH, M. Hum.Ph.D

NIP.197002121998021001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didapan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, 7 November Jam 13.00- 14.00 WIB

### **Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lubuak Bulan**

Nama : Fitri Yullianti  
NIM/IM : 1205815/2012  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 November 2019

#### Tim Penguji

|         | Nama                             |
|---------|----------------------------------|
| Ketua   | Aldri Frialdi, SH., M.Hum., Ph.D |
| Anggota | Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si   |
| Anggota | Adil Mubarak, S.IP., M.Si        |

#### Tanda Tangan

1.

2.

3.

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

  
**Dr. Siti Fatimah, M.P.d., M.Hum**  
NIP.196102181984032001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Yulianti  
NIM/TM : 1205815/2012  
Progam Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lubuak Bulan"** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepcnuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 7 November 2019

Saya yang menyatakan,



Fitri Yulianti  
2012/1205815

## Abstrak

**FITRI YULIANTI**  
**1205815**

**KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA DALAM  
PENGEMBANGAN WISATA LUBUAK  
BULAN**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai masih terkendalanya pelaksanaan pengembangan Wisata Lubuak Bulan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Ada 3 (tiga) tujuan dalam penelitian ini, yaitu : (1) untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota (2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi (3) untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemilihan informan dalam penelitian ini memakai teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis diperoleh dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan selama penelitian ini dilakukan, kemudian dilakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota belum terlaksana sepenuhnya (2) kendala yang ditemukan dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan di Kabupaten Lima Puluh Kota diantaranya terkait dengan faktor terbatasnya sarana dan prasarana.( 3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dengan meminimalisir kendala yang ada agar keberhasilan suatu pengembangan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

**Kata Kunci : Kebijakan,Pengembangan, Wisata Lubuak Bulan**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatu*

*Alhamdulillahirabbila'lamin*, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lubuak Bulan**” Skripsi ini dibuat demi memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan diberbagai sisi, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Pembimbing.
3. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos.,M.Si dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar beserta staff pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.

6. Ibu Dan Bapak Staff Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota.
7. Masyarakat dan pengunjung di Wisata Lubuak Bulan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Ama tercinta (Hj. Idra Yanti) terima kasih atas dorongan moril dan materilnya demi mendukung keberhasilan ananda dan Apa tersayang (Drs. H. Murtimus. M) yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungannya untuk terus menjadi anak yang berguna serta keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan saya jurusan Ilmu Administrasi Negara terima kasih atas segala kebaikannya.
10. Seluruh sahabat dan teman-teman saya yang telah membangkitkan semangat studi saya, serta telah memberi masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studi saya selama ini.
11. Kepada pihak-pihak yang telah memberikan informasi dan data pada pembuatan skripsi ini, terima kasih atas waktu dan bantuannya.

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Allahumma Aamiin

*Wassalammu'alaikum warrahmatullahiwabararakatu*

Padang , 7 November 2019

**Fitri Yulianti**

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                      | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                       | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                     | <b>viii</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |                |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                   | 1              |
| B. Identifikasi Masalah.....                                     | 9              |
| C. Batasan Masalah.....  | 9              |
| D. Rumusan Masalah .....   | 10             |
| E. Tujuan Penelitian .....                                       | 10             |
| F. Manfaat Penelitian.....                                       | 10             |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                                     |                |
| A. Kajian Teoritis.....  | 12             |
| 1. Konsep Kebijakan .....  | 12             |
| 2. Konsep Pariwisata.....  | 25             |
| 3. Konsep Pengembangan Objek Wisata .....                        | 28             |
| 4. Konsep Kendala dan Solusi (Upaya) .....                       | 36             |
| 5. Potensi Wisata Lubuak Bulan di Kabupaten Lima Puluh Kota .... | 39             |
| B. Kerangka Konseptual .....                                     | 44             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                 |                |
| A. Jenis Penelitian .....  | 46             |
| B. Lokasi Penelitian .....                                       | 47             |
| C. Informan Penelitian .....                                     | 47             |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                                   | 49             |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....                        | 49             |

|   |     |
|---|-----|
| F. Uji Keabsahan Data.....                    | 51  |
| G. Teknik Analisis Data.....                  | 52  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |     |
| A. Temuan Umum.....                           | 54  |
| B. Temuan Khusus.....                         | 66  |
| C. Pembahasan.....                            | 85  |
| <b>BAB V</b>                                  |     |
| A. Kesimpulan.....                            | 101 |
| B. Saran .....                                | 102 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |     |

## **DAFTAR TABEL**

| <b>Tabel</b>                  | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------|----------------|
| 1. Daftar Nama Informan ..... | 48             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual .....                                       | 44             |
| 2. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga ..... | 65             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3: Surat Keterangan Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional (Yoeti, 2008 : 4)

Wisata yang ada di Indonesia baik wisata alam, wisata budaya dan kesenian maupun objek wisata buatan apabila dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu sumber pendapatan dan juga bisa membuka lapangan pekerjaan dan menyerap banyak tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Indonesia memiliki potensi yang cukup baik untuk menjadi daerah tujuan wisata. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta masyarakat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini. Karena pemahaman masyarakat terhadap peranan pariwisata dalam pembangunan nasional masih rendah sehingga peran serta dari masyarakat dalam pengembangan pariwisata belum sepenuhnya dapat diberikan.

Pengembangan sektor wisata pada hakikatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi, dan industri. Dalam rangka mendukung pembangunan dan pengembangan kepariwisataan sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata, disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk : menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan , menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum, memelihara, mengembangkan, dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali, mengawasi dan mengendalikan kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan menanggulangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas.

Dapat disimpulkan bahwa pembangunan di bidang pariwisata merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan daya tarik wisata suatu daerah dalam bentuk keunikan dan kekhasan alam dan budaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan mengalokasikan keseluruhan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Potensi tersebut merupakan aset yang harus dimanfaatkan melalui kepariwisataan.

Permasalahan yang terjadi dalam kepariwisataan perlu mendapatkan tanggapan dari organisasi publik. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain adalah organisasi harus memiliki pemikiran strategis yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, organisasi harus menterjemahkan inputnya sebagai suatu strategi yang efektif untuk dapat menanggulangi lingkungan yang telah

mengalami perubahan, serta organisasi harus dapat mengembangkan suatu alasan yang diperlukan sebagai dasar landasan bagi pelaksanaan strategi yang dimilikinya.

Kebijakan publik adalah keputusan-keputusan yang mengikat bagi orang banyak pada tataran strategis atau bersifat garis besar yang dibuat oleh pemegang otoritas publik (Soeharto, 2008). Sebagai suatu keputusan yang mengikat publik maka kebijakan publik haruslah dibuat oleh otoritas politik, yakni mereka yang menerima mandat dari publik atau orang banyak, umumnya melalui suatu proses pemilihan untuk bertindak atas nama rakyat banyak dan demi kepentingan rakyat.(Frintin Anggraini, 2010)

Riant Nugroho (2014:129) menyebutkan bahwa kebijakan publik adalah setiap keputusan yang dibuat oleh negara sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan dari negara. Kebijakan publik adalah strategi untuk mengantar masyarakat pada masa awal ke masa transisi dan masyarakat transisi menuju masyarakat yang dicita-citakan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah suatu nilai-nilai atau aturan yang dibuat oleh Pemerintah dalam bidang tertentu yang telah dikaji kebenarannya untuk dilaksanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPK) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2032, Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016-2032, meliputi : Destinasi Utama Pariwisata Kabupaten

Lima Puluh Kota (DUPK), Pemasaran Pariwisata, Industri Pariwisata, Kelembagaan Kepariwisataan, dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Pengembangan kepariwisataan Kabupaten Lima Puluh Kota dilaksanakan berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan (RIPK). Kepariwisataan di Kabupaten Lima Puluh Kota dikembangkan dengan konsep halal dan berbasis masyarakat yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan (RIPK) Kabupaten Lima Puluh Kota, meliputi : Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.

Pada pelaksanaannya, sangat perlu untuk mengidentifikasi berbagai faktor sebelum merencanakan serta membuat kebijakan-kebijakan dalam rangka pengembangan sektor pariwisata menuju sasaran yang hendak dicapai. Maka untuk menjadikan suatu daerah menjadi daerah tujuan wisata diperlukan adanya strategi yang baik yang bijaksana yang hanya dapat tercipta dengan catatan perencanaan dan pengelolaan pengembangan pariwisata yang didasari kondisi lingkungan internal dan eksternal serta mandat dan misi yang diemban lembaga yang diberi wewenang yaitu Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota adalah salah satu organisasi yang ada di Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota yang mengemban tugas untuk menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang Pariwisata Pemuda dan Olah Raga. Di bidang kepariwisataan, Dinas Pariwisata Pemuda Olah Raga berperan penting sebagai penyelenggara pembangunan kepariwisataan dalam Pengembangan Pemasaran Wisata,

Pengembangan Destinasi Pariwisata serta Pengembangan Kemitraan Pariwisata berbasis masyarakat yang terintegrasi dalam pembangunan Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam menjalankan peran ini pasti ada tantangan / hambatan yang dilalui. Hal ini disebabkan oleh semakin kompleksnya permasalahan di bidang Pariwisata ke depan yang senantiasa bersentuhan dengan berbagai aspek yang berasal dari aspek ekonomi, sosial, budaya, dan kebijakan politik yang tidak sejalan.

Berdasarkan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016-2021 dikatakan bahwa dalam upaya memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat, seiring dengan perkembangan pembangunan dan perubahan paradigma Pemerintah sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, setiap Instansi Pemerintah dituntut memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dan senantiasa mengupayakan peningkatan kinerja. Oleh karena itu, diharapkan dapat terwujudnya sumber daya berkualitas di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dalam memberikan pelayanan, sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat. Namun dalam perkembangannya, khususnya di bidang pariwisata terdapat hambatan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk peningkatan kinerja yaitu masih rendahnya sumber daya pariwisata , sementara Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki objek wisata yang tersebar di 13 Kecamatan. Disamping hambatan-hambatan yang disebutkan di atas, terdapat peluang yang bisa diterapkan dalam peningkatan kinerja yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya pariwisata yang meliputi Sumber Daya Manusia, serta sarana dan prasarana pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan kondisi tersebut tentu akan menimbulkan konsekuensi yang logis bahwa setiap kebijakan dan langkah-langkah harus bisa mengakomodasi dari aspek-aspek yang bersinggungan langsung dengan tugas-tugas di bidang Pariwisata sehingga bisa mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu untuk menyusun rencana strategis dinas yang sistematis, komprehensif, dan aspiratif, sebagai pedoman dan acuan kerja selama 5 (lima) tahun ke depan untuk dapat mewujudkan cita-cita yang telah ditetapkan dalam visi dan misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Sarilamak. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 13 kecamatan. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota ini adalah Kecamatan Mungka. Kecamatan Mungka merupakan salah satu Kecamatan Agropolitan di Sumatera Barat dengan luas wilayah lebih kurang 103,13 Km<sup>2</sup> dengan pusat Pemerintahannya di Padang Loweh. Kecamatan Mungka memiliki 5 Nagari masing-masing Nagari Simpang Kapuak, Nagari Mungka, Nagari Talang Maur dan Nagari Jopang Manganti dan Sei. Antuan.

Ada banyak objek wisata tersembunyi, kurang populer atau tidak terekspos di Kabupaten Lima Puluh Kota. Keindahan potensi wisata tersembunyi tersebut justru lebih mempesona dari berbagai objek wisata yang sudah terkenal seperti Lembah Harau, Rumah Belanda, Ngalau Indah, Pemandian Batang Tabik, Kapalo Banda Taram dan Air Terjun Sarasah Donat.

Jorong Koto Tinggi Kubang Balambak adalah salah satu Jorong yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota, tepatnya berada di Kenagarian Simpang Kapuak. Untuk menempuh daerah ini bisa menggunakan kendaraan bermotor dengan jarak tempuh 1-2 jam dari Pasar Tradisional Mungka.

Daerah ini banyak menyimpan potensi alam yang melimpah, karena daerah ini masih alami dan asri belum begitu tersentuh. Salah satu potensi alam yang mulai dilirik oleh wisatawan adalah Air Terjun Lubuak Bulan. Lubuak Bulan merupakan sebuah Air Terjun yang memiliki keunikan tersendiri yang tidak dapat ditemukan pada Air Terjun lainnya, yaitu air yang jatuh akan hilang seolah-olah ditelan bumi. Keunikan inilah yang mampu menarik banyak wisatawan untuk datang ke Air Terjun Lubuak Bulan.

Namun, objek wisata ini belum dikelola dengan sempurna, karena kurangnya peran dari Pemerintah dalam mempromosikan wisata tersebut, sehingga dimungkinkan potensi objek wisata tersebut tidak dapat berkembang secara optimal. Hal lain yang menjadi masalah yaitu jarak yang terlalu jauh dan akses yang susah untuk menuju lokasi, sehingga diperlukan adanya petunjuk jalan menuju lokasi wisata supaya objek wisata dikenal oleh orang banyak. Promosi wisata harus mempunyai gagasan dan cara yang dapat menarik perhatian wisatawan yang berkunjung.

Kesadaran masyarakat juga diperlukan dalam pengembangan sebuah objek wisata. Pemerintah harus memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pariwisata ini merupakan sumber modal terbesar dalam mensejahterakan mereka. Ketika masyarakat menyadari hal ini, tentu mereka akan menjaganya dengan baik,

bagaimana mengelola pariwisata itu dengan baik, bagaimana memahami bahwa turis yang datang adalah tamu yang harus dijaga dengan baik, disenangkan, dinyamankan, sehingga mereka akan berkunjung lagi ke tempat wisata tersebut.

Sarana dan prasarana wisata di Lubuak Bulan juga hingga kini masih minim. Akses menuju ke tempat wisata sangatlah sulit. Jalan ini berbentuk jalan setapak namun masih bisa dilalui sepeda motor. Wisatawan harus melewati punggung bukit yang terjal. Oleh karena itu diperlukan nyali yang besar dan ketangkasan bermotor untuk menempuh jalan tanah yang menanjak dan berliku di tebing yang curam. Pada Lubuak Bulan sendiri belum ada sarana untuk beribadah, fasilitas akomodasi dan fasilitas pemandu wisata yang senantiasa siap untuk mengantar dan memberikan penjelasan kepada para wisatawan, serta belum terdapatnya areal penjualan cinderamata (souvenir), baik berupa barang-barang maupun makanan khas yang dapat dibeli untuk oleh-oleh wisatawan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan Bapak Meison selaku Kasi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata, beliau mengatakan bahwa :

“untuk melakukan pengembangan terhadap Wisata Lubuak Bulan ini tidak sulit namun juga tidak mudah, karena kendala pertama yang dihadapi adalah jalan untuk menuju lokasi wisata sangatlah tidak memadai. Untuk mencapai lokasi wisata tersebut kita harus melewati jalan setapak yang hanya bisa dilalui oleh sepeda motor. Tetapi disini Pemerintah Kabupaten khususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga telah melakukan perannya sebagai lembaga yang terlibat dalam pengembangan wisata ini, salah satunya Dinas telah membuat pagar disekitar Air Terjun dengan tujuan keamanan. Dengan adanya pagar atau pembatas ini diharapkan tidak ada pengunjung yang jatuh ke dasar Air Terjun tersebut.”

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan ini masih kurang mendapatkan perhatian dari Pemerintah. Sehingga perlu adanya tindakan yang jelas agar objek wisata ini dapat dikelola secara maksimal agar manfaat dan dampak adanya air terjun ini bisa dirasakan oleh banyak pihak. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian mengenai “**Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lubuak Bulan**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya respon dari Pemerintah dalam mempromosikan Wisata Lubuak Bulan.
2. Masyarakat belum mempunyai kesadaran tentang kepariwisataan.
3. Sarana dan prasarana yang tersedia di lokasi belum lengkap sehingga pengunjung tidak terlayani dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas maka penulis akan membatasi masalah tersebut agar lebih jelas dan terfokus. Penulis akan membatasi masalah ini hanya pada bagaimana Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lubuak Bulan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan?
3. Apa saja upaya yang Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan Wisata Lubuak Bulan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan

Ilmu Pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya Kebijakan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Secara praktis

Untuk mengetahui Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lubuak dengan mendiskripsikan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan tugasnya, serta mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya dalam menghadapi permasalahannya. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis. Serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.